

ABSTRAK

Telah dilakukan penelitian uji daya insektisida serta uji kandungan kimia ekstrak kloroform dan metanol dari umbi lapis bawang putih (*Allium sativum* L.) lanang dengan bioindikator kutu beras (*Calandra oryzae* L.).

Umbi lapis bawang putih lanang diperoleh dari pasar Rungkut Surabaya, pada bulan Juni 2000. Untuk mengekstraksi senyawa yang terkandung dalam umbi lapis bawang putih lanang dilakukan dengan cara soxhletasi menggunakan pelarut kloroform dan metanol. Dari umbi lapis kering bawang putih lanang seberat 180 gram menghasilkan ekstrak kental kloroform 1,2126 gram (0,67 %), dan ekstrak kental metanol 7,1268 gram (3,94 %). Kemudian dilanjutkan pengujian daya insektisida menggunakan bioindikator kutu beras pada konsentrasi masing-masing 50, 500, 1000 dan 2000 ppm dengan respon kematian kutu beras setiap 1, 3, 12 dan 24 jam. Masing-masing dilakukan replikasi tiga kali. Hasil uji hayati dianalisa berdasarkan metode LC_{50} . Uji kandungan kimia dilakukan secara Kromatografi Lapis Tipis, reaksi warna dan pengendapan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrak kloroform dan metanol dari umbi lapis bawang putih (*Allium sativum* L.) lanang sampai konsentrasi 2000 ppm dan jangka waktu sampai 24 jam tidak menunjukkan adanya daya insektisida terhadap kutu beras (*Calandra oryzae* L.). Hasil uji kandungan kimia ekstrak kloroform umbi lapis bawang putih lanang secara Kromatografi Lapis Tipis didapatkan hasil positif adanya minyak atsiri dan flavonoid bebas, sedangkan pada ekstrak metanol tidak ditemukan adanya senyawa yang diuji.